

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu bentuk organisasi seperti perusahaan dagang, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta terdiri dari orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dimana salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan laba sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian sekarang ini. Dengan adanya perkembangan dalam bidang perekonomian kita dewasa ini dengan diikuti keinginan manajemen untuk mendapatkan suatu tingkat laba yang maksimum dengan pengeluaran biaya yang wajar, maka manajemen dituntut dalam mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien sesuai dengan pola kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya.

Persediaan merupakan salah satu unsur-unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang diperoleh dari produksi, Sebagian besar sumber daya perusahaan sering kali diinvestasikan dalam barang-barang yang dibeli atau diproduksi.

Investasi yang terlalu besar dalam persediaan dapat mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam perusahaan, sedangkan persediaan yang terlalu sedikit dapat mengganggu kelancaran dari kegiatan perusahaan. Persediaan merupakan harta yang paling peka terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi. Ini dikarenakan persediaan merupakan harta yang paling sensitif

terhadap pencurian, pemborosan, perubahan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya sebagai salah urus. Untuk mencegah berbagai penyimpangan yang terjadi, maka diperlukan pengendalian dan perencanaan yang baik untuk menjamin sistem pengolahan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Pengolahan persediaan ini berhubungan erat dengan berbagai fungsi penjualan, fungsi pembelian, fungsi produksi, fungsi manajemen, dan fungsi administrasi. Karena itu harus ditetapkan wewenang dan tanggung jawab serta prosedur-prosedur yang jelas sehubungan dengan persediaan dengan masing-masing fungsi tersebut, sehingga menjamin adanya internal control yang baik. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan dan pemborosan-pemborosan yang dapat mengakibatkan penyimpangan dari rencana semula.

Dengan adanya evaluasi ini maka sistem pencatatan dan pelaporan akan bisa menjamin tersedianya informasi bagi pimpinan perusahaan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta akan lebih memperjelas wewenang dan tanggung jawab dari setiap fungsi yang bersangkutan.

Dalam menjalankan kegiatannya CV. Musi Raya Trading Coy telah melakukan konsep persediaan sebagai objek utama dalam menjalankan kegiatan perusahaannya, dimana hal ini dilakukan untuk menjaga harta perusahaan supaya terhindar dari keadaan merugikan, sehingga diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian persediaan yang memadai, perencanaan

dan pengendalian yang baik harus dapat menjamin kelancaran aktivitas perusahaan serta kegiatan dalam proses produksi.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat dirasakan betapa penting adanya evaluasi perencanaan dan pengendalian persediaan yang telah ada guna terciptanya pengendalian yang baik dalam persediaan sehingga akan terciptanya keamanan didalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang , **"Evaluasi Atas Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Semen Pada CV.Musi Raya Trading Coy Palembang."**

1.2 Perumusan Masalah

Setiap Perusahaan baik perusahaan jasa, industri maupun dagang dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh laba, selalu menghadapi berbagai masalah, permasalahan yang dihadapi perusahaan tergantung pada kemajuan atau perkembangan perusahaan itu sendiri, makin luas dan besarnya suatu perusahaan akan menimbulkan permasalahan yang semakin rumit.

Begitu juga dengan persediaan barang, karena tidak selamanya barang yang dibutuhkan selalu tersedia setiap saat, Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang ada pada CV. Musi Raya Trading Coy Palembang, antara lain :

1. Dalam hal pemesanan kembali semen, perusahaan belum melakukan perencanaan persediaan dengan efektif dan efisien, dimana kadang kala persediaan semen menumpuk dan kadang kala persediaan semen menipis digudang, hal ini dapat mengakibatkan semen akan rusak dan lama kelamaan akan mengeras.
2. Dalam hal pengeluaran semen, perusahaan belum melakukan pengendalian persediaan dengan baik, dimana pengeluaran semen digudang hanya mengandalkan Delivery Order (D O) dari konsumen, dan konsumen tidak diberikan faktur / Nota pembelian , sebagai bukti pembelian. Hal ini disebabkan dari perusahaan tidak mengeluarkan faktur / Nota khusus sebagai bukti pengeluaran semen digudang, sehingga memudahkan terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan dibagian gudang yang dapat merugikan pihak perusahaan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sampai sejauh mana perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk membandingkan teori praktik yang diterapkan pada perusahaan dan

diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan praktik penulis

2. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan perencanaan dan pengendalian persediaan sehingga dapat memberikan efektivitas kerja, juga sebagai tolak ukur bagi manajemen untuk menentukan kebijaksanaan dan sebagai bahan penelitian terhadap perkembangan perusahaan

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian pada CV. Musi Raya Trading Coy Palembang yang bergerak dibidang bahan bangunan sebagai distributor Semen Tiga Roda, yang beralamat di Jalan Pasar 16 Ilir No.78 Palembang.

1.4.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskripsi yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari perusahaan dan dibandingkan dengan teori-teori yang didapat dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas , selanjutnya dianalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan pokok pembahasan.

1.4.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan ini bersumber dari :

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti, Adapun cara-cara yang dipakai untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan mencatat secara sistematis data yang dikumpulkan.

b. Interview

Mengadakan wawancara dengan pimpinan ataupun karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh suatu organisasi yang bukan pengolahnya data yang tersedia diperusahaan baik berupa catatan-catatan maupun hasil laporan keuangan.

1.5 Teknik Analisis

Dalam melakukan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka dan metode analisis kualitatif yaitu dengan membandingkan teori-teori yang ada

dengan sistem pembahasan yang dilakukan dalam membahas permasalahan yang ada

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran isi dari skripsi ini, penulis menyajikan secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang merupakan dasar pembahasan penyusunan skripsi yang meliputi : Pengendaliaan Akuntansi dan Hubungannya dengan Manajemen Pengertian dan Unsur-unsur Perencanaan, Pengertian Persediaan, Pengertian Pengendalian, Metode Pencatatan Persediaan, Metode Penilaian Persediaan, Perencanaan dan Pengendalian Persediaan.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini diuraikan mengenai Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi serta Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab,

Perencanaan dan Pengendalian Persediaan, Prosedur Pembelian Barang, Prosedur Penjualan Barang.

Bab IV : Evaluasi Atas Perencanaan dan Pengendalian Persediaan

Dalam bab ini diuraikan mengenai permasalahan perusahaan dengan melakukan evaluasi perencanaan dan pengendalian persediaan sesuai dengan data yang dikumpulkan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Sebagai hasil dari pembahasan dengan landasan teori yang telah penulis kemukakan sebelumnya, dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dan mencoba memberikan saran-saran dengan kondisi yang ada.